



PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN SUBSEKTOR MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019–2023)

Wulan Fitriyanti, Pambuko Naryoto
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur
Email: pambuko.naryoto@budiluhur.ac.id

Abstract

The goal of this study is to analyze the value of manufacturing companies in the food and beverage subsector that are listed on the Indonesian Stock Exchange years 2019–2023, taking into account factors including profitability, leverage, liquidity, and company size. Using secondary data from the Indonesia Stock Exchange's website, www.idx.co.id, in the form of yearly financial reports for the 2019–2023 period, the research employed a quantitative methodology. Utilizing a purposive sampling technique, the research sample consisted of 15 enterprises out of 26 organizations. Multiple linear regression analysis is the analytical technique employed in this study, with SPSS version 20.0 software serving as a tool. According to the research's findings, company value is significantly influenced by profitability and leverage, but not by liquidity or size of the company.

Keywords: Profitability, Debt Ratio, Liquidity, Company Size, Company Value

1. Pendahuluan

Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang memproduksi atau mengolah barang konsumsi. Barang konsumsi adalah barang yang digunakan oleh konsumen yang tidak mempunyai kegunaan produktif di masa depan tetapi dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena peran penting mereka dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Produk makanan dan minuman Indonesia sudah dikenal mempunyai daya saing di dunia bisnis global dari keragaman jenisnya. Menurut Kemenperin.go.id (2021) nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD 31,17 miliar atau menyumbang 23,78% pada tahun 2020. Pada tahun 2021, nilai ekspor industri makanan dan minuman Indonesia mencapai 32,51 miliar dollar AS atau meningkat 52% dibanding periode 2020. Berdasarkan pernyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus bertambah (Kompas.com, 2021).

Nilai perusahaan sangat diperlukan karena diharapkan investor dapat berinvestasi pada perusahaan dengan meningkatkan nilai perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan. Profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan yang paling penting dan merupakan indikator penting untuk mengevaluasi kinerja manajer. Rasio Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio Likuiditas merupakan gambaran tentang kemampuan perusahaan yang harus memenuhi kebutuhan finansialnya. Rasio Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar suatu

perusahaan maka semakin banyak pula perhatian investor terhadapnya sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pembatasan yang akan diteliti yaitu Variabel independen dari penelitian ini yaitu Profitabilitas dengan menggunakan pengukuran *Return on Assets*, Leverage dengan ukuran *Debt to Equity Ratio*, Likuiditas dengan ukuran *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan dengan ukuran *Logaritma Natural total aset* (variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan) dengan menggunakan pengukuran *Price to Book Value*. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman sebagai subjek Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Adapun permasalahan-permasalahan yang akan dikemukakan oleh penulis yaitu apakah Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian dari permasalahan yang ada adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Metode

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) mendefinisikan populasi sebagai domain generalisasi yang meliputi: sesuatu, atau seseorang, dengan jumlah dan atribut tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dievaluasi. Jumlah sampel analisa ini yaitu 26 perusahaan per 31 Januari 2024.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) menyatakan bahwa sampel merupakan himpunan bagian dari atribut dan jumlah populasi yang sangat besar, sehingga tidak praktis bagi peneliti untuk meneliti setiap aspek dari populasi tersebut. Teknik purposive sampling bertujuan untuk menemukan sampel yang ideal untuk mencerminkan populasi yang memenuhi persyaratan tertentu. Kriteria sampel yang diterapkan analisa ini yaitu:

Tabel 1: Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan sektor industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Januari 2024.	26
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian tahun 2019-2023.	(6)
3	Perusahaan yang melakukan perubahan nama perusahaan selama periode penelitian tahun 2019-2023.	(2)
4	Perusahaan yang laporan keuangannya mengalami kerugian selama 5 (lima) tahun berturut-turut.	(3)
Jumlah Sampel		15

Model Penelitian

Penelitian ini akan menguji dampak dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen, Oleh karena itu, model penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah faktor-faktor variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Perangkat lunak statistik SPSS v.20.0 untuk ilmu sosial kemudian digunakan untuk menggabungkan data dari data perdagangan

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergerak di subsektor makanan dan minuman. untuk mengetahui dampak variabel penelitian.

Adapun model penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = a + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{SIZE} + \varepsilon$$

Sumber: Ghozali (2021)

Keterangan:

- a = Koefisien Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien regresi masing-masing variabel
- ROA = Profitabilitas
- DER = Leverage
- CR = Likuiditas
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- ε = Error Term

Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2022) mendefinisikan variabel operasional sebagai variabel yang diidentifikasi oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan membuat kesimpulan. Penelitian ini membahas tentang dampak Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Pasar Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019–2023. Variabel operasional dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 2 : Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran	Skala Ratio	Sumber
Profitabilitas Sumber: (Mokhamad, 2019:177)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Keuangan
Leverage Sumber: (Kasmir, 2021:157)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio	Laporan Keuangan
Likuiditas Sumber: (Kasmir, 2019:130)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio	Laporan Keuangan
Ukuran Perusahaan Sumber: (Septiana, 2019:78)	$SIZE = \text{Ln} (\text{Total Aset})$	Rasio	Laporan Keuangan
Nilai Perusahaan Sumber: (Irfani, 2020:11)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$	Rasio	Laporan Keuangan

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	75	.00	.42	.1041	.06854
DER	75	.11	2.14	.6317	.42072
CR	75	.73	13.31	3.2475	2.79261
SIZE	75	27.23	32.86	29.2065	1.55209
PBV	75	.21	29.78	3.4849	4.84298
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Hasil Output SPSS versi 20.0

Hasil Uji Statistik Deskriptif sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA)
Analisis statistik deskriptif menghasilkan 75 seluruh data titik, yang terdiri dari nilai min 0,00, nilai maks 0,42, dan nilai rata-rata 0,1041 dengan deviasi standar 0,06854.
2. Leverage (DER)
Analisis statistik deskriptif menghasilkan 75 titik data total dalam analisis statistik deskriptif, dengan nilai rata-rata 0,6317 dan deviasi standar 0,42072. Analisis tersebut mengungkap nilai terkecilnya adalah 0,11 sedangkan nilai terbesarnya adalah 2,14.
3. Likuiditas (CR)
Analisis statistik deskriptif menghasilkan 75 titik data disertakan dalam analisis statistik deskriptif, yang menghasilkan hasil berikut: nilai terkecilnya adalah 0,73, sedangkan nilai terbesarnya adalah 13,31, nilai rata-rata 3,2475, dan deviasi standar 2,79261.
4. Ukuran Perusahaan (SIZE)
Analisis statistik deskriptif 75 titik data keseluruhan, analisis statistik deskriptif menghasilkan hasil dengan nilai minimum 27,23, nilai maksimum 32,86, nilai rata-rata 29,2065, dan deviasi standar 1,55209.
5. Nilai Perusahaan (PBV)
Analisis statistik deskriptif menghasilkan hasil berikut: analisis menunjukkan bahwa terdapat 75 seluruh titik data, nilai terkecilnya adalah 0,21, sedangkan nilai terbesarnya adalah 29,78, nilai rata-rata 3,4849, dan deviasi standar 4,84298.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastitas

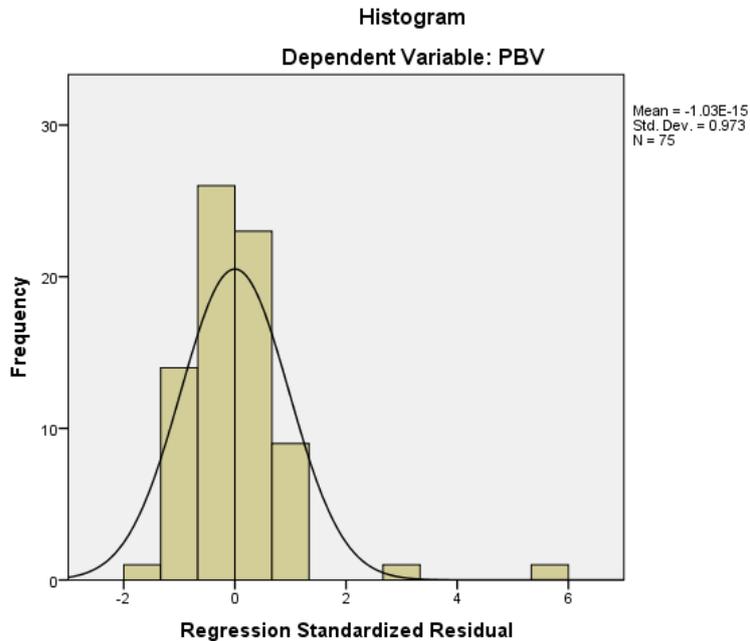
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

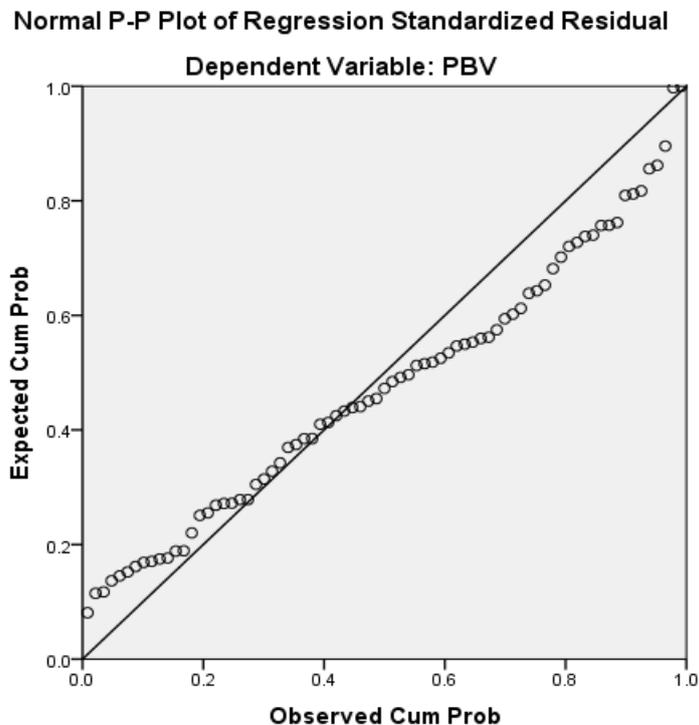
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.94341831
	Absolute	.125
Most Extreme Differences	Positive	.125
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190

Sumber: Hasil Output SPSS versi 20.0

Hasil pengolahan data diperoleh bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,190. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil lebih besar dari pada taraf signifikan yaitu 5% atau 0,05, masuk akal untuk mengatakan bahwa temuan penelitian tersebar secara teratur. Kenormalan distribusi data dengan grafik P-Plot dan histogram juga dapat mendukung uji kenormalan, berikut menggunakan analisis grafik histogram dan grafik *P-Plot* pada gambar dibawah ini:



Sumber: Hasil Output SPSS versi 20.0



Sumber: Hasil Output SPSS versi 20.0

Data tersebut memenuhi asumsi normal atau mengikuti garis normalitas berdasarkan uji normalitas menggunakan histogram dan P-Plot, yang menunjukkan bahwa semua data yang tersedia saat ini terdistribusi secara normal. Hal ini karena semua data tersebar dan membentuk garis diagonal lurus.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolineritas

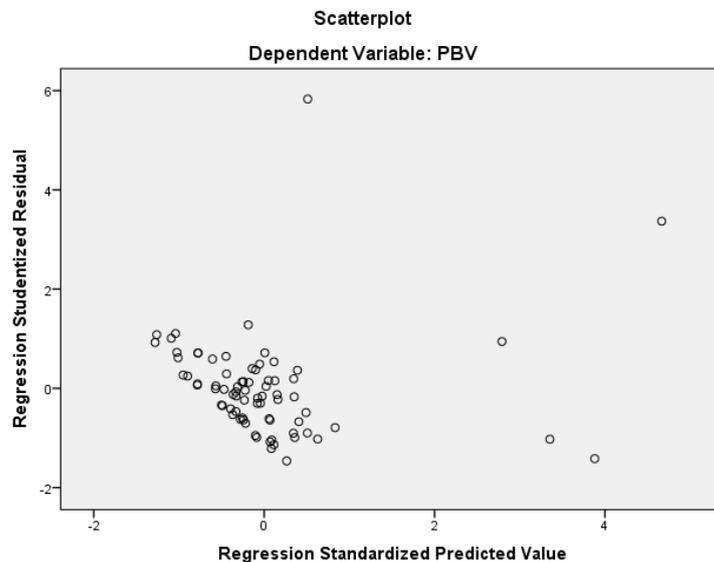
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.909	1.100
	DER	.551	1.816
	CR	.612	1.633
	SIZE	.836	1.196

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil output SPSS versi 20.0

Pada tabel di atas, model regresi tersebut tidak mempunyai masalah multikolinearitas karena pada tabel koefisien (yang menampilkan nilai toleransi dan VIF) terlihat bahwa dari keempat variabel bebas, nilai toleransinya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIFnya kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS versi 20.0

Titik-titik yang didistribusikan secara acak di atas dan di bawah nol pada sumbu vertikal, terkadang dikenal sebagai sumbu Y, ditampilkan dalam diagram sebar. Uji koefisien korelasi Spearman, yang membandingkan variabel residual absolut dari hasil regresi dengan semua variabel independen, juga dapat digunakan untuk mengujinya. Heteroskedastisitas dalam model penelitian hadir dalam persamaan regresi jika signifikansi hasil korelasi kurang dari 0,05 (5%) dan tidak ada jika hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%).

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Spearman

		ROA	DER	CR	SIZE	PBV
ROA	Correlation Coefficient	1.000	-.242*	.150	-.177	.536**
	Sig. (2-tailed)	.	.036	.200	.129	.430
	N	75	75	75	75	75
DER	Correlation Coefficient	-.242*	1.000	-.788**	.349**	.111
	Sig. (2-tailed)	.036	.	.000	.002	.344
	N	75	75	75	75	75
CR	Correlation Coefficient	.150	-.788**	1.000	-.043	-.166
	Sig. (2-tailed)	.200	.000	.	.714	.154
	N	75	75	75	75	75
SIZE	Correlation Coefficient	-.177	.349**	-.043	1.000	.106
	Sig. (2-tailed)	.129	.002	.714	.	.367
	N	75	75	75	75	75
PBV	Correlation Coefficient	.536**	.111	-.166	.106	1.000
	Sig. (2-tailed)	.430	.344	.154	.367	.
	N	75	75	75	75	75

Sumber: Hasil output SPSS versi 20.0

Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas dengan Spearman di atas dapat dijelaskan bahwa variabel bebas dari hasil persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas dalam model penelitian ini dikarenakan nilai *unstandardized residual* sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Dapat dilihat bahwa variabel Profitabilitas sebesar (0,430), Leverage sebesar (0,344), Likuiditas sebesar (0,154) dan Ukuran Perusahaan sebesar (0,367). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari pengujian tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis

Penelitian ini terdiri dari dua pengujian, yaitu Uji T dan Uji F.

Uji T

Kriteria berikut menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak:

- a. Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, jika tidak maka Ha diterima (berpengaruh signifikan).
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, namun Ha ditolak (tidak ada perbedaan nyata).

Kriteria berikut digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan signifikansi:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$, Ho diterima dan Ha ditolak
- b. Jika signifikansi $< 0,05$, Ha diterima dan Ho ditolak

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.013	7.291		.688	.494
1 ROA	41.583	5.383	.588	7.725	.000
DER	5.353	1.127	.465	4.750	.000
CR	.067	.161	.039	.418	.677
SIZE	-.324	.248	-.104	-1.306	.196

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil output SPSS versi 20.0

Diketahui:

$N = 75, K=4$

$T_{tabel} = t(a ; n-k-1)$

$$= t(0,05 ; 75-4-1)$$

$$= t(0,05 ; 70)$$

Ttabel = 1,667

Dari hasil uji t diatas dapat disimpulkan:

- a. Koefisien untuk Profitabilitas
Diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,725 > 1,667$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Koefisien untuk Leverage
Diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,750 > 1,667$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai kepuasan.
- c. Koefisien untuk Likuiditas
Mengingat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,418 < 1,667$) Jika nilai signifikansinya $0,677 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 dan H_a cocok, artinya fluiditas parsial tidak berpengaruh. nilai perusahaan.
- d. Koefisien untuk Ukuran Perusahaan
Mengingat tingkat signifikansinya adalah $0,196 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.306 < 1.667$), H_0 dianggap cocok dan H_a dikecualikan. Hal ini menunjukkan bahwa dampak ukuran organisasi terhadap kekayaan bersihnya tidak terlalu signifikan.

Uji F

Syarat untuk melakukan Uji F sebagai berikut:

Jika sig (probabilitas) $> 0,05$, H_0 diterima

Jika sig (probabilitas) $< 0,05$, H_0 ditolak

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1094.512	4	273.628	29.876	.000 ^b
Residual	641.115	70	9.159		
Total	1735.626	74			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, CR, DER

Sumber: Hasil output SPSS versi 20.0

Diketahui:

$N = 75$, $K = 4$

$$F_{tabel} = (k ; n-k-1)$$

$$= 4 ; (75-4-1)$$

$$= 4 ; (70)$$

$F_{tabel} = 2,50$

Nilai F hitung sebesar 29,876 dengan nilai Sig. sebesar 0,000 ditunjukkan pada tabel di atas. Karena nilai Sig. kurang dari 0,05 dan F hitung $> F$ tabel ($29,876 > 2,50\%$), H_0 ditolak atau H_a diterima, dan dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas semuanya secara signifikan mempengaruhi variabel terikat pada saat yang bersamaan.

Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.013	7.291		.688	.494
1 ROA	41.583	5.383	.588	7.725	.000
DER	5.353	1.127	.465	4.750	.000
CR	.067	.161	.039	.418	.677
SIZE	-.324	.248	-.104	-1.306	.196

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil output SPSS versi 20.0

Hasil *output* persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = a + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{SIZE} + \varepsilon$$

$$\text{NP} = 5,013 + 41,583\text{ROA} + 5,353\text{DER} + 0,067\text{CR} + (-0,324) \text{SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta sebesar 5,013 artinya jika variabel profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan bernilai konstanta, maka nilai perusahaan dinyatakan sebesar 5,013.
2. Nilai perusahaan diprediksi meningkat sebesar 41,583, atau 4.158,3%, jika profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan, menurut koefisien regresi profitabilitas sebesar 41,583. Koefisien positif menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen memiliki hubungan positif. Nilai perusahaan meningkat seiring dengan profitabilitas.
3. Nilai perusahaan diprediksi meningkat sebesar 5,353, atau 535,3%, jika leverage meningkat sebesar satu satuan, menurut koefisien regresi leverage sebesar 5,353. Koefisien positif menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen memiliki hubungan positif. Nilai perusahaan meningkat seiring dengan leverage.
4. Nilai perusahaan diprediksi meningkat sebesar 0,067, atau 6,7%, jika likuiditas meningkat sebesar satu unit, menurut koefisien regresi likuiditas sebesar 0,067. Perusahaan akan semakin bernilai jika semakin likuid.
5. Nilai perusahaan diprediksi meningkat sebesar -0,324, atau -32,4%, jika ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 unit, menurut koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,324. Nilai perusahaan menurun seiring dengan penurunan ukuran.

Uji Koefisiensi

Pengujian koefisiensi terdiri dari dua pengujian, yaitu koefisien determinasi dan koefisien korelasi.

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.610	3.02635

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, CR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil output SPSS versi 20.0

Nilai R Square adalah 0,631 berdasarkan temuan uji koefisien determinasi yang disebutkan di atas. Hal ini menunjukkan bahwa 61% variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Namun, 39% sisanya (100%–61%) dapat dijelaskan oleh faktor lain yang memengaruhi Y tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini dan tidak diketahui atau diasumsikan demikian. Dengan memeriksa standar error nilai estimasi, yang hasilnya adalah 3,02635.

Koefisien Korelasi

Hasil Uji Koefisien Korelasi Profitabilitas

		ROA	PBV
ROA	Pearson Correlation	1	.680**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
PBV	Pearson Correlation	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

Sumber: Hasil output SPSS versi 20.0

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi profitabilitas di atas yang mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka variabel profitabilitas berkorelasi terhadap pendapatan perusahaan. Nilai pearson correlation sebesar 0,680 yang menunjukkan adanya arah positif, dengan menggunakan 0,60 hingga 0,799 sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, terdapat korelasi substansial antara X dan Y. (Sugiyono, 2020).

Hasil Uji Koefisien Korelasi Leverage

		DER	PBV
DER	Pearson Correlation	1	.501**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
PBV	Pearson Correlation	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

Sumber: Hasil output SPSS versi 20.0

Berdasarkan uji koefisien korelasi leverage di atas besarnya nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka variabel leverage berkorelasi terhadap nilai perusahaan. Nilai pearson correlation sebesar 0,501 yang menunjukkan Terdapat arah positif dan hubungan antara X dan Y bersifat sedang berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang baik yaitu 0,40 hingga 0,599, (Sugiyono, 2020).

Hasil Uji Koefisien Korelasi Likuiditas

		CR	PBV
CR	Pearson Correlation	1	-.249*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	75	75
PBV	Pearson Correlation	-.249*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	75	75

Sumber: Hasil output SPSS versi 20.0

Berdasarkan uji koefisien korelasi likuiditas di atas besarnya nilai signifikansi $0,031 < 0,05$, maka variabel likuiditas berkorelasi terhadap nilai perusahaan. Nilai pearson correlation sebesar $-0,249$ yang menunjukkan adanya arah negatif, dengan dasar pengambilan keputusan yang tepat yaitu $0,20 - 0,399$ hubungan antara X dan Y adalah rendah (Sugiyono, 2020).

Hasil Uji Koefisien Korelasi Ukuran Perusahaan

	SIZE	PBV
Pearson Correlation	1	-.067
SIZE Sig. (2-tailed)		.567
N	75	75
Pearson Correlation	-.067	1
PBV Sig. (2-tailed)	.567	
N	75	75

Sumber: Hasil output SPSS versi 20.0

Berdasarkan uji koefisien korelasi ukuran perusahaan di atas besarnya nilai signifikansi $0,567 > 0,05$, maka variabel Ukuran Perusahaan tidak berkorelasi terhadap nilai perusahaan. Nilai pearson correlation sebesar $-0,067$ yang menunjukkan adanya arah negatif, dengan dasar pengambilan keputusan yang tepat yaitu $0,60 - 0,799$ hubungan antara X dan Y adalah kuat (Sugiyono, 2020).

4. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak profitabilitas, leverage, likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan periode 2019- 2023. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuji dan diteliti, Berikut ini adalah simpulan penelitian:

- a. Dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- b. Dampak leverage terhadap nilai perusahaan
- c. Nilai Perusahaan Tidak Dipengaruhi oleh Likuiditas
- d. Nilai Perusahaan Tidak Dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan

Daftar Rujukan

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariat Menggunakan Program IBM SPSS 26* (Edisi-1). Universitas Diponegoro.

Irfani, A. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Bernadine: PT Gramedia Pustaka Utama. www.gpu.id.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke 1). PT Raja Grafindo Persada.

Mokhammad A. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*.

Priyanto, M. dan Sudrartono. T. (2021). Pengaruh harga terhadap keputusan pembelian kembali aksesoris pakaian di toko Minka Bandung. *Value*, 2(1), 57-66. <https://doi.org/10.36490/value.v2i1.184>.

Purba, B. (2019). Analisis Pengaruh Employee Benefits Terhadap Semangat Kerja Karyawan di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18 (2).

Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing.

Setiowati. D. P. dan Novia. T. S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal economina*. 2(1), 2137-2146.

- Soge, M. S. N. dan Brata. I. O. D. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(2), 1767-1788.
<https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss2.2020.625>.
- Sudarno. (2022).). "Kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Lapangan Kerja di Depok". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10, No.2.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. (Edisi ke-2)*. Bandung: Alfabeta. www.cvalfabeta.com.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. (Edisi ke-2)*. Bandung: Alfabeta. www.cvalfabeta.com.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. www.cvalfabeta.com.
- Suidarma, , I. M. Putu, N. Putri, A. dan Yasa. I. N. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi dimoderasi oleh perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 11(July), 105-120.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK>
- Yonita, V. dan Aprilyanti, R. (2022). Analisa Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada Usaha Kecil Menengah (Survei Pada Usaha Kecil Menengah. *ECo-Fin*, 4(1), 1-9.
<https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>.